

ABSTRAK

Pendewasaan usia perkawinan adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama saat mencapai usia minimal 20 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Bukan sekedar menunda perkawinan, tetapi mengusahakan agar kehamilan pertama terjadi pada usia cukup dewasa. Banyak pernikahan dibawah umur, khususnya di daerah Provinsi Jawa Timur. Data BKKBN Provinsi Jawa Timur, tahun 2022 di kota Surabaya khususnya di Kecamatan Tambaksari, merupakan wilayah terbanyak dengan jumlah yakni berkisar 9,4% yang terhitung sejak bulan juli tahun 2022. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode roda putar PUP terhadap perilaku pendewasaan usia perkawinan.

Penelitian menggunakan *Quasy Experimental* dengan Rancangan Tanpa Kelompok Kontrol jenis *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di SMK Tri Tunggal Surabaya, Kota Surabaya. Sampel diambil dengan menggunakan *Proporsional Stratified Random Sampling* didapat sejumlah 82 responden. Variabel bebas yaitu pendidikan kesehatan tentang pendewasaan usia perkawinan dengan media roda putar. Sedangkan variabel terikat yaitu perilaku remaja tentang pendewasaan usia perkawinan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dalam menganalisis adanya pengaruh menggunakan Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan menggunakan $\alpha = 0,05 \%$.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja setelah diberikan intervensi (p -value = 0,000). Dari hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* disimpulkan ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media roda putar terhadap perilaku remaja tentang pendewasaan usia perkawinan di SMK Tri Tunggal Surabaya.

Dapat disimpulkan pendidikan kesehatan dengan media roda putar berpengaruh pada peningkatan perilaku remaja terhadap pendewasaan usia perkawinan. Sehingga disarankan untuk sekolah dan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kesehatan reproduksi remaja.

Kata Kunci: Pendewasaan Usia Perkawinan, Perilaku, Roda Putar

ABSTRACT

Maturity age marriage is effort to improve age at marriage first time to reach minimum age of 20 years for Woman and 25 years for man. Not just postpone marriage, however trying to get pregnant First happens with age enough mature. Lots wedding under age, especially in the area Province Java East. Provincial BKKBN data Java East, 2022 in the city of Surabaya, especially in the District Tambaksari, is region the most by number ie around 9.4 % calculated since month July year 2022. So researchers conduct research this is for analysis influence education health by method wheel turn PUP against behavior maturity age marriage.

Study use Quasy Experimental with Draft without Group Control type one group pretest-posttest design. Study carried out at Tri Tunggal Surabaya Vocational School, Surabaya City. Sample taken with use Proportional Stratified Random Sampling was obtained a number of 82 respondents. Variable free that is education health about maturity age marriage with media wheels turn. Whereas variable bound that is adolescent behavior about adulthood age marriage. Data collection using questionnaire. In analyze exists influence use Test Wilcoxon Sign Rank Test with using $\alpha = 0.05$ %.

Results study show exists influence to enhancement knowledge and attitude of teenagers after given intervention (p -value = 0.000). From the results analysis use test Wilcoxon Sign Rank Test concluded there is influence Education Health with wheels turn to adolescent behavior about adulthood age marriage at Tri Tunggal Vocational High School Surabaya.

Can concluded education health with wheel media turn effect on improvement adolescent behavior towards maturity age marriage. So that recommended for school And power health can increase health juvenile reproduction.

Keywords: Maturity Age Marriage, Behavior, Wheels Play